



Media: Seputar Indonesia

Hari: Senin

Tanggal: 12 Juni 2017

Halaman: 13

## Kawasan Kumuh di Yogyakarta Capai 264 Hektare

**YOGYAKARTA** – Kawasan kumuh menjadi persoalan klasik di wilayah perkotaan. Termasuk di Kota Yogyakarta, hingga kini kawasan kumuh di kota berpredikat kota pelajar dan pendidikan ini mencapai 264,9 hektare.

Mulai tahun ini, Pemkot Yogyakarta ditarget mampu mengentaskan 85 hektare kawasan kumuh setiap tahunnya sehingga bisa menyentuh 0% pada 2019 sesuai program yang dicanangkan pemerintah pusat.

*"Tahun ini 32 kelurahan yang disasar program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku). Jadi tahun depan tinggal empat kelurahan lagi," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono, kemarin.*

**AGUS TRI HARYONO**  
Kepala Dinas PUPKP  
Kota Yogyakarta

"Tabun ini 32 kelurahan yang disasar program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku). Jadi tahun depan tinggal empat kelurahan lagi," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono, kemarin.

Masing-masing kelurahan yang masuk program Kotaku pada tahun ini bakal memperoleh bantuan dana investasi bervariatif, berkisar antara Rp350 juta - Rp500 juta.

Dana tersebut akan langsung masuk ke rekening Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) yang ada di tiap kelurahan dan digunakan untuk melakukan perbaikan lingkungan sesuai dengan rencana yang sudah disusun oleh masyarakat.

Ke Hal 14))

## Kawasan Kumuh di Yogyakarta Capai 264 Hektare

(( Dari Hal 13

"Lokasi penataan ditentukan langsung oleh masyarakat sesuai dengan segmen yang dinilai paling prioritas membu-

tuhkan penataan. Termasuk nanti pekerjaan fisiknya juga dilakukan oleh masyarakat," jelasnya.

Kepala Seksi Penataan Ba-

ngunan dan Lingkungan Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Yunita Rahmi Hapsari menambahkan, pemerintah kota akan menyiapkan sistem informasi

*electronic slum upgrading report (e-SURe)* untuk memantau perkembangan penanganan kawasan kumuh. Sistem informasi tersebut akan memuat

data mengenai berita, hasil perkembangan, dan testimoni masyarakat tentang program penanganan kawasan kumuh.

•ristuhanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005